

ABSTRAK

Judul skripsi **PEMBINAAN HIDUP RELIGIUS BAGI PARA SUSTER JUNIOR KONGREGASI SUSTER-SUSTER FRANSISKANES SIBOLGA DALAM PROSES PEMATANGAN PRIBADI BERDASARKAN NILAI-NILAI SPIRITUALITAS ST. FRANSISKUS ASISI**. Pemilihan judul ini didasari oleh suatu kerinduan dan harapan penulis akan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai spiritualitas St. Fransiskus Asisi yang benar dan utuh dalam hidup persaudaraan OSF Sibolga. Spiritualitas St. Fransiskus Asisi merupakan semangat dan cara hidup sesuai dengan Injil Yesus Kristus. Dengan menghayati nilai-nilai spiritualitas St. Fransiskus Asisi para suster junior telah hidup sesuai Injil.

Para suster OSF Sibolga yang telah memilih hidup menurut semangat dan teladan hidup St. Fransiskus Asisi dan Konstitusi OSF Sibolga diharapkan mampu memahami dan menghayati nilai-nilai spiritualitas dengan utuh. Namun, kerap kali nilai-nilai spiritualitas tidak tampak dalam kehidupan para suster. Cara hidup yang diteladankan St. Fransiskus Asisi yang menjadi pedoman dan semangat hidup para pendiri OSF Sibolga kurang dapat diterapkan dalam kehidupan para suster zaman sekarang. Hal ini dapat dilihat dari gaya hidup sebagian para suster dalam persaudaraan. Gaya hidup yang kurang memiliki semangat dan daya juang telah memasuki hidup para suster sehingga semangat untuk bertekun dan setia pada komitmen menjadi terlupakan. Situasi ini menjadi tantangan dalam menghayati nilai-nilai spiritualitas St. Fransiskus Asisi. Para suster perlu bersikap tegas pada pilihan hidup sebagai religius yang menjadi pilihannya sendiri dalam menanggapi panggilan Tuhan.

Menyadari bahwa dalam praksis hidup sehari-hari nilai-nilai spiritualitas St. Fransiskus Asisi kurang dapat dilaksanakan, perlu usaha pembinaan terus-menerus sehingga dalam proses pematangan pribadi nilai-nilai spiritualitas St. Fransiskus Asisi dapat dihayati dan diterapkan dalam hidup persaudaraan.

Untuk menanggapi permasalahan tersebut ditawarkan salah satu bentuk pembinaan melalui katekese model *Shared Christian Praxis*. Dengan model katekese yang dialogis dan partisipatif ini, peserta diajak untuk merefleksikan secara kritis pengalaman penghayatan nilai-nilai spiritualitas St. Fransiskus Asisi dalam hidup sehari-hari. Pengalaman tersebut akan dikonfrontasikan dengan semangat hidup St. Fransiskus Asisi dan Konstitusi OSF Sibolga sehingga tumbuh suatu sikap dan kesadaran baru yang memberi motivasi untuk meningkatkan penghayatan dan penerapan nilai-nilai spiritualitas St. Fransiskus Asisi dalam hidup persaudaraan.

ABSTRACT

The title of this graduating paper is **THE FORMATOR OF THE RELIGIOUS LIFE FOR THE JUNIOR SISTERS OF THE CONGREGATION OF THE SISTERS OF FRANSISCAN OF SIBOLGA IN THE PROCESS OF PERSONAL MATURATION BASED ON THE SPIRITUAL VALUES OF ST. FRANCIS OF ASSISI**. This title was selected due to the writer's longing and hope for the correct and full understanding and comprehension of the spiritual values of St. Francis of Assisi in the congregational life of the OSF (the St. Francis Order) of Sibolga. The spirituality of St. Francis of Assisi is the spirit and way of life in accordance with the Gospel of Jesus Christ. By comprehending the spiritual values of St. Francis of Assisi, the junior sisters have lived in accordance with the Gospel.

The sisters of the OSF of Sibolga who have chosen to live in accordance with the spirit and exemplary life of St. Francis of Assisi and the Constitution of the OSF of Sibolga are expected to be able to fully understand and live out the spiritual values. However, the spiritual values are often imperceptible in the life of the sisters. The way of life exemplified by St. Francis of Assisi, which becomes the guidance and spirit of life of the founders of the OSF of Sibolga is not easy to practice in the life of the sisters nowadays. This is perceptible in the lifestyle of some sisters of the congregation. A lifestyle which lacks of spirit and willpower has entered into the life of the sisters so that the spirit to persevere and to be faithful to their commitments can be forgotten. This situation presents a challenge in living out the spiritual values of St. Francis of Assisi. The sisters need to be firm with their choice of life as religious, which has become their own choice, in response to the call of God.

Realizing that, in the practice of everyday life, the spiritual values of St. Francis of Assisi is not easy to conduct, a continuous formation effort is necessary so that, in the process of personal maturation, the spiritual values of St. Francis of Assisi can be lived out and practiced in the congregational life.

In response to this problem, one type of formation through a catechism of the Shared Christian Praxis model is offered. With this dialogic and participative catechism model, the participants are invited to critically reflect their experience in living out the spiritual values of St. Francis of Assisi in everyday life. Their experience is confronted with the spirit of life of St. Francis of Assisi and the Constitution of the OSF of Sibolga so that new attitude and awareness which provide motivation to improve their comprehension and practice of the spiritual values of St. Francis of Assisi in the congregational life can grow.